BAB II
SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

a. Kondisi Ekonomi

Perekonomian di Desa Tanjung Anom Kecamatan Ambarawa Pringsewu dapat dikatakan ekonomi berkembang, belum mampunyai masyarakat mengelola potensi sumberdaya alam yang dapat menghasilkan. Area persawahan yang membentang luas membuat Rata- Rata 90% penduduk Desa Tanjung Anom Kecamatan Ambarawa Pringsewu bekerja sebagai penanam padi dan 10% penduduk bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil, Honorer dll.

b. Geografi

Secara Geografis Desa Tanjung Anom kecamatan Ambarawa Pringsewu, memiliki Luas Wilah sebesar 211,5 Ha. Jarak tempuh Desa Tanjung Anom ke kota Bandar Lampung adalah 45 Km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar hampir 1 jam 35 Menit.

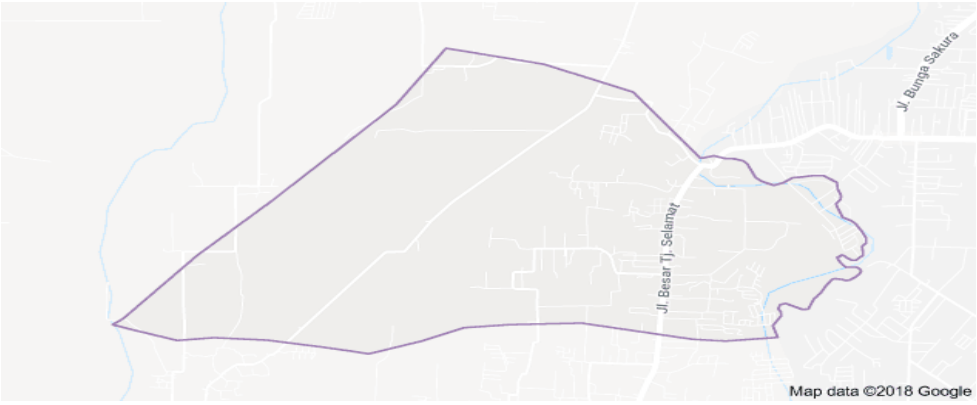

Gambar 2.1 peta lokasi

Desa Tanjung Anom kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu di pimpin oleh kepala Desa ada RT/RW, Ambarawa Desa Tanjung Anom terdiri dari atas :Desa Sumber Agung,desa Jati Agung,desa Margodadi, dan desa Sumberrejo.

Batas Wilayah Ambarawa Pringsewu :

- Batas Utara : Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu
- Batas Selatan : Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu
- Batas Barat : Kecamatan Pagelaran, Kabupaten PRingsewu
- Batas Timur : Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu

c. Demografi

Jumlah Kepala keluarga yang terdapat di Desa Tanjung Anom Kecamatan Ambarawa, sebanyak 685 Kepala Keluarga, dengan jumlah Laki – Laki sebanyak1189 Orang dan jumlah wanita sebanyak1160 orang. Jumlah penduduk menjadi 2349 orang. Penduduk Desa Tanjung Anom 90 % menganut Keyakinan Agama Islam dan bersuku Jawa.

d. Psikografi

Gaya hidup penduduk Desa Tanjung Anom sebagian besar masih tergolong tradisional dan berkelompok. Internet dan Komputer masih asing dalam kehidupan mereka, hanya perangkat desa yang menggunakan, tetapi sudah mulai bermunculan toko serba ada meski tidak banyak di Desa Tanjung Anom.

e. Sosial dan Budaya

1. Kependudukan

Desa Tanjung Anom memiliki penduduk dengan jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia. Perbandingan usia anak-anak, produktif, dan lansia adalah sebagai berikut : 30% : 50% : 15%. Dari 4.653 jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki-laki lebih banyak dibanding Perempuan.

2. Pendidikan

Kesadaran tentang pendidikan di Desa Tanjung Anomsudah meningkat sehingga jumlah lulusan SD dan SLTP mendominasi peringkat Pertama secara rinci lulusan SD sebesar 65%, lulusan SMP sebesar 15%, dan Lulusan SMA sebesar 10% sehingga sisanya yang lulusan sarjana sebanyak 5% hal tersebut yang membuat Desa Tanjung Anom masih sulit untuk berkembang.

3. Budaya

Desa Tanjung Anom termaksud desa yang tidak terlalu memperhatikan pelestarian budaya, sehingga menyebabkan lambat laun kebudayaan yang ada di Desa Tanjung Anom tidak terkordinasi.

f. UKM (Usaha Kecil Menengah)

Desa Tanjung Anom Kecamatan Ambarawa memiliki UKM (Usaha Kecil Menengah) masyarakat Mengolah Bahan Mentah menjadi produk jadi,masyarakat mengolah singkong menjadi Opak supaya daya jual lebih tinggi.

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Perencanaan pembangunan desa merupakan sebuah langkah awal untuk melaksanakan pembangunan desa, salah satu kunci dari keberhasilan pembangunan desa adalah sejauh mana perencanaan pembangunan dilakukan. Dalam undang – undang desa no.06 tahun 2014 tentang pembangunan desa menjadi prasyarat penerimaan dana desa sehingga desa harus membuat perencanaan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM), rencana pembangunan desa merupakan wujud dari visi misi Kepala Desa Tanjung Anom yaitu "Pekon Tanjung Anom yang bersih,anggun,damai,agamais dan bersatu yang berbasis pertanian". Dalam pelaksanaan proses perencanaan pembangunan Desa. Kepala Desa Tanjung Anom melibatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan dengan mengumpulkan aspirasi masyarakat sehingga tujuan dan langkah – langkah yang diambil oleh kepala desa sesuai dengan harapan masyarakat Padang Manis. Dalam pelaksanaan nya Kepala Desa dibantu oleh pihak – pihak yang berwenang terdiri atas sekertaris desa, Bendahara, KAUR (kepala urusan) yang terdiri atas KAUR Pemerintahan, KAUR Pembangunan desa, KAUR Umum dan KAUR Kesejahteraan desa serta KADUS (Kepala Dusun) untuk mencapai keberhasilan pembangunan desa. Perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Desa Tanjung Anom bertujuan untuk mewujudkan perencanaan pembangunan Desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan setempat. Adapun rencana pembangunan Desa Tanjung Anom Kecamatan AmbarawaPringsewu meliputi :

a. Bagian Sosial Budaya

1. Pemberdayaan Karang Taruna
2. Pemberdayaan Ibu – Ibu PKK Desa Tanjung Anom

b. Bagian Pendidikan

1. Pelatihan Wirausaha
2. Peningkatan SDM
3. Peningkatan/Pelatihan mengenai IPTEK
4. Pelatihan Laporan Keuangan

2.2 Temuan Masalah dan di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Dalam era modern perkembangan dan kesejahteraan ekonomi merupakan tolak ukur perkembangan masyarakat dimana sektor ekonomi menjadi fokus Pemerintahan baik jangka pendek maupun jangka pajang. Kini setelah masa krisis terlewati, perbaikan sektor ekonomi tetap menjadi prioritas utama pemerintah. Pembangunan ekonomi tidak terlepas dari usaha kecil menengah (UKM) hal ini dapat dilihat dari jumlah pekerja dan pengganguran masyarakat yang berpengaruh pada kesejahteraan perekonomian masyarakat. Maka pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap para wirausahawan yang ingin memulai usaha dengan memberikan pinjaman modal usaha sehingga dapat mengurangi jumlah beban pengangguran.

Dengan demikian, Mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang memiliki potensial dituntut untuk lebih peka dan ikut serta dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan memulai usaha untuk

mendirikan UKM berdasarkan ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan, penerapan ilmu ini dilakukan melalui program Institut Informatika and Bisnis Darmajaya dalam bentuk Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan syarat wajib matakuliah mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan ide kreativitas, inovasi dan kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat di tempat pelaksanaan PKPM.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Desa Tanjung Anom Kec. Ambarawa kab.Pringsewu selama 28 hari yang dilakukan oleh satu kelompok, masing – masing kelompok nya terdiri atas 6 anggota.

Desa Tanjung Anom termaksut desa berkembang namun telah terorganisir dengan baik hanya saja Masyarakat belum dapat memanfaatkan hasil sumberdaya alamnya. dengan demikian kami mahasiswa PKPM membantu masyarakat untuk memaksimalkan pemanfaatan potensi fisik dan potensi nonfisik di Desa Tanjung Anom Kec. Ambarawa kab.Pringsewu.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka kami merumuskan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana cara agar seluruh masyarakat dapat mengetahui informasi tentang Pekon Tanjung Anom?
b. Bagaimana cara menerapkan model bisnis canvas pada usaha kelompok wanita tani (UKWT)?
c. Bagaimana agar logo Opak dapat memuat informasi yang dibutuhkan konsumen?
d. Bagaimana memberitahu masyarakat tentang bahaya investasi bodong?

e. Bagaimana cara menentukan Harga Jual Produk per unit untuk menghindari kerugian dan menentukan persentasi keuntungan atas produk yang terjual.?
f. Bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana, agar masyarakat dapat mengetahui laba/rugi dan posisi keuangan Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan Perumusan Masalah yang telah dikemukakan diatas kami membuat pemecahan masalah untuk UKM Opak, yang berada Desa Tanjung Anom, Kec. Ambarawa Kab Pringsewu yaitu :

a. Membuat website Pekon Tanjung Anom dan mengisinya dengan kegiatan-kegiatan serta infomasi yang dapat mengenalkan Pekon Tanjung Anom ke masyarakat luas.
b. Memberikan sosialisasi kepada Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak tentang bisnis canvas, manfaat bisnis canvas, dan memberikan contoh bisnis canvas bagi UKWT Opak.
c. Membuatkan logo bagi Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak yang memuat informasi mengenai nama usaha, tempat produksi, dan informasi kadaluarsa opak.
d. Mengadakan sosialisasi tentang investasi, bahaya investasi bodong, dan cara membedakan investasi bodong dengan investasi sesungguhnya.
e. Mengadakan pelatihan untuk menentukan harga jual produk perunit dan perhitungan persentasi laba kotor terhadap penjualan dengan membuatkan lembar daftar belanja.

f. Mengadakan pelatihan laporan keuangan sederhana dengan membuatkan laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, dan perhitungan laporan laba/rugi bagi Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak, agar dapat mengetahui laba/rugi disetiap produksinya.

2.2.4 Tujuan Program

Tujuan yang ingin dicapai atas penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Agar masyarakat mudah dalam mendapatkan informasi tentang Pekon Tanjung Anom.

b. Agar masyarakat dapat mengetahui kelangsungan hidup pada usaha Opak Singkong..

c. Agar masyarakat dapat mengetahui informasi produk Opak Singkong hanya dengan melihat informasi yang tertera pada logo.

d. Agar masyarakat mengetahui tentang investasi, bahaya investasi bodong dan mengetahui perbedaan antara ivestasi bodong dan investasi sesungguhnya.

e. Agar Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) dapat menghitung harga jual yang sesuai dan tidak hanya mengikuti harga pasar, sehingga UKWT tidak mengalami kerugian.

f. Agar Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak Singkong Mbah Jenggot dapat membuat laporan keuangan sederhana, sehingga dapat mengetahui laba / rugi dalam sekali produksi dan dapat mengetahui kinerja home industri demi kelangsungan usaha Opak Singkong Mbah Jenggot.

2.2.5 Manfaat Program

a. Bagi Masyarakat

1. Untuk meningkatkan perekoniman masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat supaya tertarik berwirausaha dengan memanfaatkan potensi di desa untuk menghasilkan produk yang dapat dijual.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya peningkatan penjualan yang dipengaruhi oleh pengemasan yang menarik..
3. Memberdayakan usaha kecil menengah dalam membantu masyarakat melaksanakan pemasaran produk.
4. Untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai perhitugan untuk menentukan harga jual dan perolehan laba/rugi.
5. Membantu masyarakat dalam menentukan posisi keuangan.

b. Bagi IIB DARMAJAYA

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB DARMAJAYA kepada masyarakat khususnya Pekon Tanjung Anom kec. Ambarawa Kab. Pringsewu.

2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek kerja pengabdian masyarakat berikutnya.

c. Bagi Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdiankepada masyarakat.
2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat Desa Tanjung Anom Kec.Ambarawa Kab. Pringsewu.
3. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
4. Mendapatkan pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi serta jiwa kepemimpinan.
5. Membina mahasiswa menjadi motivator, leader dan problem solver.

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek yang kami jadikan penelitian ialah :

1. Usaha Kecil Menengah (UKM) Opak
2. MasyarakatDesa Tanjung Anom kec.Ambarawa kab.Pringsewu
3. Aparat perangkat Desa Tanjung Anom kec.Ambarawa kab.Pringsewu

2.2.7 Perencanaan Kegiatan Kelompok

Untuk mempermudah terlaksanya kegiatan PKPM, kami tiap-tiap masing anggota kelompok membuat rencana kegiatan yang akan di laksanakan selama proses PKPM berlangsung, rencana kegiatan kelompok terdiri atas 7 orang yaitu :

a. Rencana Kegiatan Individu 1 (Dita Nadya dirgantara 1511010154)

No	Rencana Kerja	Sasaran
1	Pembuatan dan pengenalanwebsite pekon	Perangkat Desa
2	Pembuatan video laporan	Dosen Pembimbing Lapangan

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan Individu 1

b. Rencana Kegiatan Individu 2 (Esterhana Sihotang 1512110248)

Opak merupakan UKM yang baru dirintis pada tahun 2015 oleh bapak Sugiono dan ibu Tri Alvi di desa Tanjung Anom kecamatan Ambarawa kabupaten Pringsewu belum adanya pembuatan atau penerapan Model bisnis canvas guna lebih mengefektifkan kegiatan usaha,untuk itu saya berkontribusi untuk membuatkan Model Bisnis Canvas pada UKM Opak.

No.	**Rencana Kegiatan**	**Sasaran**
1	Pembuatan Model bisnis Canvas	UKM Opak

Table 2.2 rencana kegiatan individu 2

Pembuatan Model Bisnis Canvas bagi suatu usahasangat bermanfaat guna melancarkan kegiatan usaha supaya menjadi lebih terstuktur, Berhubungan dengan komponen-komponen yang ada karena Model bisnis biasanya digunakan untuk membantu menguji konsistensi hubungan ant komponennya. Selain itu model bisnis dapat digunakan untuk membantu menguji

pasar dan asumsi yang digunakan saat mengembangkan bisnis,serta model bisnis digunakan untuk menunjukkan seberapa radikalsuatu perubahan dilakukan dan konsekuensinya.yang dimana rencana ini bertujuan untuk:

- Menambah ilmu bagi oleh bapak Sugiono dan ibu Tri Alvi mengenai pembuatan Model Bisnis Canvas supaya kegiatan usaha lebih terstuktur.

c. Rencana Kegiatan Individu 3 (Nur Afifah Fauziyah 1412120078)

Opak merupakan UKM yang baru dirintis pada tahun 2015 oleh bapak Sugiono dan ibu Tri Alvi di desa Tanjung Anom kecamatan Ambarawa kabupaten Pringsewu sehingga belum adanya pembuatan Daftar belanja dan Harga Pokok Penjualan (HPP) dari itu saya berkontribusi untuk membuatkan Daftar belanja dan Harga Pokok Penjualan (HPP) kepada UKM Opak.

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1	Pembuatan Daftar Belanja dan Harga Pokok Penjualan (HPP)	UKM Opak

Table 2.5 rencana kegiatan individu 5

Pembuatan Daftar belanja dan Harga Pokok Penjualan (HPP) merupakan hal yang sangat penting guna untuk memperbaiki dan menata pembukuan daftar belanja serta harga jual guna sebgai informasi mengenai pembukuan ukm Opak dan apa saja hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun anggaran yang bersangkutan. Daftar belanja dan Harga Pokok Penjualan (HPP) juga dibuat bukan untuk perusahaan saja ,namun kalangan Usaha kecil pun memerlukan pembukuan dan penataan, sehingga rencana ini bertujuan untuk :

- Menambah ilmu bagi oleh bapak Sugiono dan ibu Tri Alvi mengenai pembuatan daftar belanja dan Harga Pokok Penjualan (HPP).

d. Rencana Kegiatan Individu 4 (Pijar Primadiansyah 1512110216)

No	Rencana Kegiatan	Sasaran
1	Pembuatan Logo	UKM OPAK

e. Rencana Kegiatan Individu 5 (Ryan Saputra 1512110071)

Berbagai investasi bodong saat ini banyak bermunculan, bukan hanya orang-orang yang memiliki ekonomi menengah keatas saja yang menjadi korbannya teetapi juga dari kalangan ekonomi menengah kebawah.

Salah satu yang menjadi tempat investasi adalah kabupaten Pringsewu. Salah satu bentuk investasi bodong ini dilakukan dengan cara memberikan iming-iming bantuan pembayaran hutang sampai dengan lunas yang konon berasal dari Swiss yaitu UN Swissindo.

Dengan adanya kasus-kasus investasi bodong tersebut, saya berkontribusi untuk melakukan sosialisasi mengenai motif-motif investasi bodong dan cara membedakan antara investasi bodong dengan investasi yang sesungguhnya di Pekon Tanjung Anom Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu.

Rencana kegiatan meliputi :

NO	Rencana Kegiatan	Sasaran
1	Sosialisasi Motif-Motif Investasi Bodong dan Cara membedakan Antara Investasi Bodong Dengan Investasi Sesungguhnya	Aparat Desa

Tabel 2.5Rencana Kegiatan Individu 5

Minimnya pengetahuan masyarakat pedesaan mengenai investasi menjadi ladang bagi orang-orang yang ingin mencari uang dengan cara instant, mereka mengajak masyarakat pedesaan untuk ikut melakukan investasi dengan iming-iming uang kembali dengan cepat dan cara-cara lain yang menggiurkan. Biasanya mereka mengajak orang-orang yang berpengaruh didesa itu sendiri seperti, Kepala desa, Carik/Sekretaris desa, maupun aparatur desa. Karena dengan cara ini mereka lebih mudah untuk mengajak masyarakat mengikuti investasi, sebab adanya ajakan dari aparatur desa menambah rasa kepercayaan masyarakat. Pada kenyataannya ketika investasi tersebut terbukti bodong, maka orang yang pertama kali dicari adalah aparatur desa itu sendiri untuk dimintai pertanggung jawabannya. Tujuan diadakannya sosialisasi investasi bodong ini antara lain :

- Memberi pemahaman kepada aparatur desa tentang investasi dan manfaat investasi

- Memberi pemahan kepada aparatur desa mengenai investasi bodong
- Memberitahu aparatur desa tentang modus-modus investasi yang sering ditawarkan
- Memberi informasi kepada aparatur desa untuk dapat membedakan antara investasi bodong dan investasi sesungguhnya.

f. Rencana Kegiatan Individu 6 (Yulia Indah Lestari 1512120132)

Opak merupakan Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) yang baru dirintis pada tahun 2015 oleh Bapak Sugiono dan Ibu Tri Alvi di PekonTanjung Anom Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu, dengan bekerjasama dengan ibu-ibu disekitar rumah ibu Alvi, usaha ini cukup berkembang pesat. Namun karena usaha ini masih terbilang baru, sehingga usaha opak ini belum terdapat laporan keuangan sederhana, seperti laporan penerimaan dan pengeluaran kas, serta laporan laba rugi. Maka dari itu, saya berkontribusi untuk membuatkan laporan keuangan sederhana untuk Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak.

Rencana kegiatan meliputi :

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1	Membuatkan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Terhadap Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak	Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan Individu 6

Dalam suatu usaha pasti terdapat kegiatan operasional. Dari kegiatan operasional tersebut akan ada penerimaan dan pengeluaran kas. Baik dari penjualan maupun dari biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Dengan adanya transaksi-transaksi tersebut dapat dibuat laporan keuangan sederhana untuk mengetahui informasi keuangan seputar kegiatan operasional usaha. Jika tidak dicatat setiap transaksinya maka akan sulit untuk melihat perubahan pendapatan, modal dan biaya. Sehingga Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak harus membuat laporan keuangan walaupun hanya sederhana, agar dapat melihat kinerja perusahaan berdasarkan laporan laba/rugi, karena dari laporan laba/rugi yang diperhitungkan berdasar pendapatan dan beban-beban, pemilik dapat melihat keuntungan maupun kerugian per periode akuntansinya.

Tujuan dibuatnya laporan keuangan sederhana bagi Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak :

- Membantu Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak dalam pencatatan setiap transaksi-transaksi keuangan
- Membantu Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak untuk menghitung laba/rugi dari setiap kegiatan operasionalnya
- Membantu Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak untuk menghitung harga jual berdasarkan catatan transaksi penjualan dan pembelian bahan baku sehingga Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak dapat menentu
- kan harga jual yang sesuai dan tidak mengalami kerugian
- Membantu Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak menentukan jumlah persediaan produk Opak

- Membantu bagian keuangan Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak supaya tidak salah menyajikan laporan jumlah biaya dan pendapatan dalam perputaran keuangannya.